

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian skripsi ini, penulis dapat menarik kesimpulan terkait dengan Upaya Pembinaan Komisi Penyiaran Indonesia Pusat Terhadap MDTV Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran.

Berdasarkan temuan terkait dengan pembinaan yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat terhadap MDTV dalam meningkatkan kualitas siaran tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa pembinaan dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu preventif dan korektif. Pendekatan preventif dilakukan melalui sosialisasi P3SPS, sekolah P3SPS, sharing session, dan komunikasi dua arah, sedangkan pendekatan korektif dilakukan melalui teguran tertulis, klarifikasi, dan evaluasi isi siaran.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman regulatif serta kesadaran kepatuhan di tingkat manajerial lembaga penyiaran. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pembinaan KPI berperan dalam mendorong peningkatan kepatuhan dan kualitas siaran secara umum dapat dinyatakan terbukti. Meskipun demikian, efektivitas pembinaan belum sepenuhnya optimal pada tataran implementasi teknis produksi, yang masih ditandai dengan terjadinya pelanggaran klasifikasi usia. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman terhadap norma regulatif dan penerapannya dalam praktik produksi program siaran.

## 5.2 Saran

1. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya pembinaan. Berdasarkan temuan bahwa pembinaan belum sepenuhnya optimal pada level implementasi teknis, maka KPI perlu mengoptimalkan pemanfaatan anggaran, waktu, dan sumber daya pengawasan secara lebih strategis dan tepat sasaran.
2. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) perlu adanya Penguatan Transparansi dan Publikasi Evaluasi misalnya dengan merilis laporan berkala mengenai tren pelanggaran dan efektivitas pembinaan. Hal ini dapat mendorong akuntabilitas publik sekaligus meningkatkan kesadaran lembaga penyiaran.
3. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) perlu adanya Penguatan Standar Teknis Klasifikasi Usia, KPI dapat menyusun pedoman teknis yang lebih rinci terkait penerapan klasifikasi usia, khususnya untuk program drama. Pedoman ini bisa memuat contoh konkret batasan adegan, dialog, atau konflik yang sesuai untuk

